

ABSTRAK

Trend fashion di media sosial mulai berkembang luas karena adanya dukungan dari fashion influencer. Salah satunya peran media baru yaitu sosial instagram yang menjadi interaksi dalam menciptakan suatu trend fashion sehingga meluas dan sangat mudah dikenal. Meluapnya suatu fashion dizaman sekarang membuat masyarakat mengenal beberapa fashion influencer, salah satunya yaitu fashion essetianls. Sebagai seorang fashion influencer, pemilik akun instagram @ashleymicheller_ selalu membagikan tips kepada pengikutnya mengenai Fashion essetianls yang dimilikinya. Parapengikut dari akun instagram Ashley begitu antusias dengan outfit yang ia gunakan. Ashley sebagai fashion influencer juga memiliki pengaruh yang kuat dimana para pengikutnya selalu ingin memiliki atau ingin menggunakan barang atau pakaian yang sedang ia gunakan. Fokus penelitian menganalisis pertemuan antara media dan audiens, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis resepsi. Untuk mengungkapkan bagaimana peran pengikut dari akun instagram @ashleymicheller_ sebagai audiens dalam menerima pesan yang disampaikan, maka peneliti menggunakan teori encoding/decoding dari Stuart Hall. Berdasarkan hasil penelitian bahwa beberapa pengikut dari akun instagram @ashleymicheller_ berada pada posisi pembacaan dominant-hegemonic reading, Di mana audiens pada posisi ini pengikut akan langsung menerima dengan baik pesan yang disampaikan oleh Ashley. Namun Berbeda dari informan lainnya, dimana informan 2 Berada di posisi pembacaan negotiated reading.

Kata Kunci: *Decoding, Encoding, Fashion Essetianls Media Baru, Trend Fashion Essetianls*